

# PENGARUH THINK PAIRE SHARE, THINK PAIR SQUARE, KONVENSSIONAL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA IQRO DAN HASIL BELAJAR

**Nurdiyanto**

UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
[nurdinyantopamekser@gmail.com](mailto:nurdinyantopamekser@gmail.com)

**Rahayu Kariadinata**

UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
[Rahayu.kariadinata@uinsgd.ac.id](mailto:Rahayu.kariadinata@uinsgd.ac.id)

**Adam Malik**

UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
[adammalik@uinsgd.ac.id](mailto:adammalik@uinsgd.ac.id)

**Abstract:** The aim of this research is to describe; (1) Differences in the application of learning models (TPS, TPSq, and Conventional) to PAI learning outcomes; (2) Knowing Iqra's reading ability in terms of the economic factors of the student's parents in categories (Upper, Middle and Lower); (3) Seeing whether there is an interaction between the learning model and Iqra's reading ability in determining PAI learning outcomes. The approach taken in this research uses a quantitative approach with a quasi-experimental method. The population of this study was grade 1 students at SDIT Nur El-Qolam Serang Banten

consisting of 76 students. The instruments used consist of; (1) the test determines PAI learning outcomes through a questionnaire with a questionnaire of 25 questions, including; 20 PG and 5 Essays. (2) test the ability to read Iqra through an oral test, namely reading the book Iqra volume 2. The data analysis technique in this research uses two-way ANOVA analysis. The results of this research show that; (1) There are differences in student PAI learning outcomes based on learning models (TPS, TPSq, and Conv); (2) There is no difference in student PAI learning outcomes based on Iqra reading ability in terms of the economic factors of the students' parents categories (Upper, Middle and Lower); (3) And there is no interaction between the Learning Model and Iqra reading ability in determining Student PAI Learning Outcomes.

**Keywords:** PAI Learning Outcomes, Iqra Reading Ability, Learning Model.

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan; (1) Perbedaan penerapan model pembelajaran (TPS, TPSq dan Konvensional) terhadap hasil belajar PAI; (2) Mengetahui kemampuan membaca Iqra ditinjau dari faktor ekonomi orang tua siswa dengan kategori (Atas, Menengah dan Bawah); (3) Melihat apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan membaca Iqra dalam menentukan hasil belajar PAI. Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas 1 SDIT Nur El-Qolam Serang Banten terdiri dari 76 siswa. Instrumen yang digunakan terdiri dari; (1) tes menentukan hasil belajar PAI melalui angket dengan jumlah angket 25 pertanyaan, meliputi; 20 PG dan 5 Essay. (2) tes kemampuan membaca Iqra melalui tes lisan yaitu membaca buku Iqra jilid 2. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis ANOVA dua jalur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; (1) Terdapat perbedaan Hasil Belajar PAI Siswa berdasarkan model pembelajaran (TPS, TPSq dan Konv); (2) Tidak terdapat perbedaan Hasil Belajar PAI Siswa berdasarkan kemampuan membaca Iqra ditinjau dari faktor ekonomi orang tua siswa kategori (Atas, Menengah dan Bawah); (3) Dan tidak terdapat interaksi antara Model Pembelajaran dan

Kemampuan membaca Iqra dalam menentukan Hasil Belajar PAI Siswa.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar PAI, Kemampuan Membaca Iqra, Model Pembelajaran.

## Pendahuluan

Model pembelajaran yang sering kali diterapkan di sekolah mempunyai banyak istilah penamaan model-model pembelajaran. khususnya dalam menentukan kemampuan membaca Iqra (KMI) dalam hal ini, penulis ingin meneliti tentang hasil belajar PAI dalam kemampuan membaca Iqra (KMI) ditinjau dari faktor ekonomi orang tua siswa dengan model-model pembelajaran yang berbeda di tiap-tiap kelas. TPS di kelas 1 Ibnu Khaldun, TPSq di kelas 1 Ibnu Sina, dan Konvensional di kelas 1 Ibnu Taimiyah dengan sampel berjumlah 76 siswa.

Secara garis besar bahwa telah diketahui bersama model pembelajaran Think Pair Share (TPS) merupakan strategi pembelajaran yang pertama kali dikembangkan oleh Profesor Frank Lyman dari Universitas Maryland pada tahun 1981 dan diadopsi oleh banyak penulis di bidang pembelajaran kooperatif pada tahun-tahun berikutnya. Pelajaran dalam berpikir tentang siswa. Guru memberi mereka kesempatan untuk memikirkan jawabannya. Kemudian untuk “berpasangan”, Guru meminta siswa untuk membentuk pasangan. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada pasangan tersebut untuk berdiskusi.<sup>1</sup> Hasil diskusi antar mata pelajaran dengan cara mendiskusikan setiap pasangan dengan seluruh kelas. Fase ini dikenal dengan istilah “berbagi”.<sup>2</sup> Menurut John Lie, manfaat Think Pair Share (TPS) adalah: (1) meningkatkan kemandirian siswa; (2) meningkatkan partisipasi siswa dalam menyumbangkan gagasan karena bebas mengemukakan pendapat; dan (3) melatih kecepatan berpikir siswa.<sup>3</sup>

Sebuah model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil Pembelajaran siswa merupakan model pembelajaran kolaboratif tipe “ringkasan kelompok”. model ini cenderung membangun kerja tim, berinteraksi (aktivitas), berkomunikasi dengan baik dan membangun

---

<sup>1</sup> P Dwijananti, ‘Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Dengan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas Viii Mts. Nahdlatul Muslimin Kudus’, *A. Ni*, 2014.

<sup>2</sup> Agus Suprijono, ‘Konstruksi Sosial Siswa SMA Terhadap Mitos Buyut Cili Sebagai Tradisi Lisan Sejarah Blambangan’, *Paramita: Historical Studies Journal* 23, no. 2 (2013).

<sup>3</sup> John Lie, *Zainichi (Koreans in Japan): Diasporic Nationalism and Postcolonial Identity*, vol. 8 (Univ of California Press, 2008).

kemandirian.<sup>4</sup> Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran aktif, dimana siswa didorong untuk berani berbicara<sup>5</sup> Selain itu model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan keterampilan untuk berinteraksi dengan teman sekelasnya secara berpasang-pasangan atau membuat kelompok.<sup>6</sup>

Selanjutnya Menurut Antika, *Think Pair Square* merupakan model pembelajaran yang memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam bertukar pikiran, berpikir kritis dan saling membantu memecahkan masalah yang dibahas di kelas.<sup>7</sup>

Sedangkan Model pembelajaran konvensional yakni pembelajaran tradisional yang merupakan model pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru dan biasanya mencakup metode pengajaran, tanya jawab, dan pekerjaan rumah, dan di akhir pelajaran ada tanya jawab antara guru dan siswa. Kelebihan dan kekurangan metode karamah dikemukakan oleh Sanjaya.<sup>8</sup> Metode konvensional disebut juga metode ceramah yakni strategi pembelajaran yang menguasai guru sebagai sumber informasi utama.<sup>9</sup>

Ranah kognitif menjadi salah satu bagian dari aspek penilaian guru yang paling dominan dalam menentukan kemampuan siswa dalam menguasai isi pembelajaran. Ranah kognitif berkenaan dengan perilaku dalam aspek berpikir intelektual.<sup>10</sup> Meningkatkan hasil belajar PAI merupakan usaha guru yang harus tepat dan efektif agar siswa dapat

---

<sup>4</sup> Yesi Sianturi, Marjuki Marjuki, And Kwarti Sartika, 'Evaluation Of Era5 And Merra2 Reanalyses To Estimate Solar Irradiance Using Ground Observations Over Indonesia Region', Vol. 2223 (Aip Conference Proceedings, Aip Publishing, 2020).

<sup>5</sup> Ridho Puspito, Eko Setyadi Kurniawan, And Ashari Ashari, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Resume Untuk Meningkatkan Pemahaman Fisika Siswa Kelas X Smawidya Kutoarjo Tahun Pelajaran 2013/2014', *Radiasi: Jurnal Berkala Pendidikan Fisika* 4, No. 1 (2014): 56–58.

<sup>6</sup> Angga Angga Et Al., 'Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar Kabupaten Garut', *Jurnal Basicedu* 6, No. 4 (2022): 5877–89.

<sup>7</sup> Mita Surya Antika, Lies Andriani, And Rena Revita, 'Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Square Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Kemampuan Awal Matematika Siswa Smp', *Juring (Journal For Research In Mathematics Learning)* 2, No. 2 (2019): 118–29.

<sup>8</sup> Alim Perangin-Angin, 'Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Di Ajar Dengan Model Pembelajaran Elaborasi Dengan Model Pembelajaran Konvensional', *Jurnal Penelitian Fisikawan* 3, No. 1 (2020): 43–50.

<sup>9</sup> Baiq Tuhfatul Unsi And Minnaty Adhimatul Wutsqo, 'Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab', *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, No. 1 (2023): 105–28.

<sup>10</sup> Irmawati Sagala, 'Evaluasi Peraturan Daerah Kabupaten Solok No. 13 Tahun 2013 Tentang Manajemen Zakat, Infak Dan Shadaqah (Zis)', *Universitas Andalas*, 2007.

memahaminya dan harus diketahui serta dipahami secara mendalam oleh semua pihak terlebih guru.<sup>11</sup>

Dari ketiga model pembelajaran tersebut peneliti mengharapkan dengan penerapan ketiga model tersebut dapat membantu guru dalam melakukan pembelajaran di kelas dengan mengkaji hasil belajar pendidikan agama Islam bagi siswa kelas satu (1 Ibnu Khaldun, Ibnu Sina dan Ibnu Taimiyah) di SDIT Nur El-Qolam Serang Banten dan untuk menentukan kemampuan membaca Iqra (KMI) ditinjau dari faktor ekonomi orang tua siswa dengan kategori (Atas, menengah, Bawah).

Penelitian terkait analisis kemampuan membaca Iqra dalam menentukan hasil belajar PAI menggunakan model pembelajaran (TPS, TPSq dan Konv) sudah dilakukan oleh para penelitian terdahulu. Sejauh pengamatan penulis, penelitian terkait dengan analisis membaca Iqra dilakukan dalam dua kecenderungan. *Pertama* analisis kemampuan berpikir kritis, *kedua* model pembelajaran TPS dan TPSq, *ketiga* menentukan hasil belajar fiqih (Mahmud dan Al-Ghazali;<sup>12</sup> Mahendra,<sup>13</sup> Damanik;<sup>14</sup> Saputra;<sup>15</sup> Nisa dan Herjawati;<sup>16</sup> Agustin;<sup>17</sup> Husna).<sup>18</sup>

Jika dari penelitian terdahulu berfokus pada tiga kecenderungan maka dalam hal ini, akan melengkapi diantaranya; analisis kemampuan membaca Iqra ditinjau dari faktor ekonomi orang tua siswa dan

<sup>11</sup> Zainur Arifin And Muhammad Asrori Ma'sum, 'Mengembangkan Kreatifitas Peserta Didik/Inklusif: Studi Kritis Manajemen Sdm Guru', *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, No. 2 (2020): 253–84.

<sup>12</sup> Ali Mahfud And Sobar Al Ghazal, 'Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Iqro di Tpq X Rengasdengklok Karawang', *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 2022, 109–14.

<sup>13</sup> Octaviani Rizki Mahendra, 'Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Wafa'dan Metode Iqra'pada Siswa Di Taman Pendidikan Al-Qur'an At-Taqwa Nguntoronadi Magetan', 2021.

<sup>14</sup> Dede Parsaoran Damanik, 'Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Dan Sikap Ilmiah Pada Pembelajaran Fisika Menggunakan Model Pembelajaran Inquiry Training (It) Dan Direct Instruction (Di)', 2013.

<sup>15</sup> Gilang Ogi Saputra, 'Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Teknik Think Pair Square (Tps) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas Viii H Di Mts Pembangunan Uin Jakarta', N.D.

<sup>16</sup> Jakiatin Nisa And Tri Harjawati, 'Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Square Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Tangerang Selatan', N.D.

<sup>17</sup> Yora Agustin, Ridwal Trisoni, And Aidhya Irhash Putra, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Square Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Struktur Dan Fungsi Jaringan Tumbuhan Pada Kelas Viii Smp Negeri 1 Batusangkar', *Proceeding Iain Batusangkar* 3, No. 2 (2019): 47–58.

<sup>18</sup> Mutammimal Husna, 'Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas Vii Smp Negeri 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa', 2015.

penerapan model pembelajaran (TPS,TPSq dan Konv) dalam menentukan hasil belajar PAI. Untuk itu peneliti tertarik untuk mengangkat topik penelitian mengenai **analisis kemampuan membaca Iqra dalam menentukan hasil belajar PAI menggunakan model pembelajaran (TPS, TPSq dan Konvensional).**

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode quasi eksperimen. Populasi dari penelitian ini adalah siswa/I kelas 1 SDIT Nur El-Qolam Serang Banten yang terdiri dari 76 siswa. Instrumen yang digunakan terdiri dari; (1) tes menentukan hasil belajar PAI melalui angket dengan jumlah angket 25 pertanyaan terdiri dari 20 Pilihan ganda (PG) dan 5 Essay. (2) tes kemampuan membaca Iqra melalui tes lisan yaitu membaca buku Iqra jilid 2. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis ANOVA dua jalur (two away anova) dengan aplikasi SPSS 26.

### Hasil dan Pembahasan

#### Hasil

Data Nilai siswa Hasil Belajar PAI dan kemampuan dalam Membaca Iqra siswa Kelas satu 1 (Ibnu Khaldun, Ibnu Sina dan Ibnu Taimiyah) dengan menggunakan model pembelajaran TPS, TPSq dan Konvensional.

Model TPS (Tahap Patis Sana)				
Siswa	Nilai PAI	Kode Model Pembelajaran	Nilai Kemampuan membaca Iqra	Kode Kemampuan Membaca Iqra
S1	85	1	85	1
S2	74	1	81	1
S3	100	1	83	1
S4	90	1	84	1
S5	80	1	85	1
S6	80	1	78	2
S7	51	1	79	2
S8	80	1	79	2
S9	80	1	86	1
S10	86	1	74	2
S11	86	1	89	1
S12	74	1	89	1
S13	51	1	79	2
S14	100	1	89	1
S15	91	1	90	1
S16	100	1	91	1
S17	89	1	92	1
S18	100	1	94	1
S19	90	1	79	2
S20	88	1	77	2
S21	91	1	84	1
S22	91	1	85	1
S23	89	1	86	1
S24	94	1	89	1
S25	77	1	79	2
S26	100	1	80	1

Model TPSq (Tahap Patis Sana)				
Siswa	Nilai PAI	Kode Model Pembelajaran	Nilai Kemampuan membaca Iqra	Kode Kemampuan Membaca Iqra
S1	88	2	90	1
S2	83	2	90	1
S3	74	2	86	1
S4	74	2	79	2
S5	51	2	78	2
S6	71	2	89	1
S7	87	2	91	1
S8	80	2	76	2
S9	83	2	79	2
S10	83	2	88	1
S11	88	2	79	2
S12	80	2	89	1
S13	86	2	77	2
S14	74	2	79	2
S15	86	2	76	2
S16	84	2	78	2
S17	71	2	79	2
S18	57	2	89	1
S19	100	2	89	1
S20	69	2	68	1
S21	83	2	92	1
S22	88	2	79	2
S23	100	2	88	1
S24	84	2	88	1
S25	81	2	80	1

Model Konv (Konvensional)				
Siswa	Nilai PAI	Kode Model Pembelajaran	Nilai Kemampuan membaca Iqra	Kode Kemampuan Membaca Iqra
S1	86	3	79	2
S2	80	3	80	2
S3	87	3	81	2
S4	100	3	78	2
S5	89	3	84	1
S6	100	3	85	1
S7	91	3	68	1
S8	89	3	69	2
S9	74	3	89	1
S10	84	3	87	1
S11	77	3	77	2
S12	91	3	68	1
S13	87	3	79	2
S14	88	3	80	2
S15	83	3	74	2
S16	89	3	75	2
S17	89	3	90	1
S18	84	3	77	2
S19	100	3	78	2
S20	100	3	91	1
S21	91	3	76	2
S22	94	3	79	2
S23	100	3	79	2
S24	89	3	63	2
S25	82	3	68	1

Gambar 1.1 Data Nilai Hasil Belajar PAI di kelas (TPS,TPSq dan Konv)

### Hipotesis dari penelitian ini:

- Hipotesis Hasil Belajar \* Model Pembelajaran
  - H<sub>0</sub>: Tidak terdapat perbedaan hasil belajar PAI siswa berdasarkan model pembelajaran (TPS, TPSq dan Konv)
  - H<sub>1</sub>: Terdapat perbedaan hasil belajar PAI siswa berdasarkan model pembelajaran (TPS, TPSq dan Konv).
- Hipotesis Hasil Belajar \* Kemampuan Membaca Iqra

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat perbedaan hasil belajar PAI berdasarkan kemampuan membaca Iqra (Atas, Menengah dan bawah)

H<sub>1</sub>: Terdapat perbedaan hasil belajar PAI siswa berdasarkan kemampuan membaca Iqra (Atas, Menengah dan bawah)

3. Hipotesis Model Pembelajaran\*Kemampuan membaca Iqra\*Hasil Belajar PAI

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan membaca Iqra dalam menentukan hasil belajar PAI siswa

H<sub>1</sub>: Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan Kemampuan membaca Iqra dalam menentukan hasil belajar PAI siswa

**Analisis Data**

1. Menguji Normalitas Data

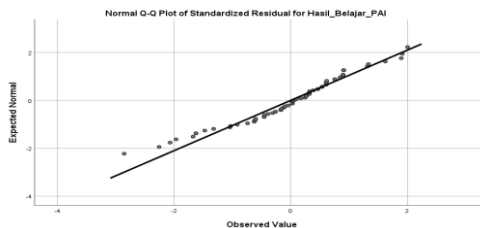
- a. Jika nilai signifikansi/nilai probabilitas < 0,05 maka data distribusi tidak normal
- b. Jika nilai signifikansi/nilai probabilitas > 0,05 maka data distribusi normal

2. Hasil Uji Normalitas Data

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Standardized Residual for Hasil_Belajar_PA I	.100	76	.056	.965	76	.034
a. Lilliefors Significance Correction						

Terlihat nilai pada Kolmogorov-Smirnov adalah 0,056 lebih besar dari 0,05, dan pada Shapiro-Wilk adalah 0,034, lebih kecil (<) dari 0,05 dengan demikian, data nilai hasil belajar PAI **berdistribusi tidak normal**.

Selanjutnya tampilan Normal Q-Q Plot nilai hasil belajar PAI sebagai berikut:



Dari tampilan Normal Q-Q Plot terlihat bahwa semua data berada di luar r garis terpaut jauh dengan garis lurus, Hal ini menunjukkan bahwa nilai Residual Standar dari Hasil belajar PAI **berdistribusi tidak normal**.

Karena nilai Residual standard tidak berdistribusi normal, sehingga syarat utama untuk melakukan uji ANOVA dua jalur tidak

terpenuhi. Karena syarat utama tidak terpenuhi, maka pengujian selanjutnya menggunakan statistik non parametrik, khususnya uji median.

**Uji Statistik non-Parametrik (Uji Median)**

Frequencies				
		Model_Pembelajaran		
		TPS	TPSq	konvensional
Hasil_Belajar_PAI	> Median	12	5	11
	<= Median	14	20	14

Tabel *Frequencies* di atas menginformasikan bahwa:

Di Kelas model Pembelajaran TPS

Hasil belajar PAI yang berada di atas nilai median (titik tengah dari sekumpulan data) adalah sebanyak 12 siswa dan Hasil belajar PAI yang berada dibawah atau sama dengan median adalah sebanyak 14 siswa

Di Kelas model Pembelajaran TPSq

Hasil belajar PAI yang berada di atas nilai median adalah sebanyak 5 siswa dan Hasil belajar PAI yang berada dibawah atau sama dengan median adalah sebanyak 20 siswa

Di Kelas model Pembelajaran Konv

Hasil belajar PAI yang berada di atas nilai median adalah sebanyak 11 siswa dan Hasil belajar PAI yang berada dibawah atau sama dengan median adalah sebanyak 14 siswa.

Test Statistics	
	Hasil_Belajar_PAI
N	76
Median	91.0000
Chi-Square	4.567 <sup>a</sup>
df	2
Asymp. Sig.	.102
a. Grouping Variable: Model_Pembelajaran	
b. 0 cells (0.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 9.2.	
b. 0 cells (0.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 9.2.	

Berdasarkan tabel *Test Statistics* diperoleh informasi:

N: merupakan jumlah sampel penelitian sebanyak 76 siswa. *Median* merupakan nilai tengah yang membagi data menjadi sama besar setelah data diurutkan) dari Hasil belajar PAI secara keseluruhan diperoleh sebesar 91.0000. Df: merupakan nilai degree of freedom diperoleh dari jumlah kategori dikurangi 1 atau  $3 - 1 = 2$ . Nilai Sig. Diperoleh sebesar 0,102.

Selanjutnya melakukan uji hipotesis (dugaan sementara) berdasarkan pengambilan keputusan:

Jika nilai probabilitas (Sig) > 0,05 maka  $H_0$  diterima

Jika nilai probabilitas (Sig) < 0,05 maka  $H_0$  diterima



Dari tabel di atas diperoleh nilai Sig. sebesar  $0,102 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa **“tidak terdapat perbedaan hasil belajar PAI berdasarkan ketiga model pembelajaran (TPS, TPSq dan Konv)”**. Karena tidak terdapat perbedaan hasil belajar PAI berdasarkan ketiga model pembelajaran (TPS, TPSq dan Konv), maka **tidak akan dilakukan Uji Post Hoc**.

Selanjutnya untuk melihat perbedaan Hasil belajar PAI berdasarkan Faktor Ekonomi orang tua siswa, dengan kategori (Atas, menengah dan bawah)

		Frequencies		
		Kemampuan Membaca Iqra		
		Atas	Menengah	Bawah
Hasil_Belajar_PAI	> Median	15	12	1
	<= Median	22	20	6

Tabel **Frequencies** di atas menginformasikan bahwa:

Pada Faktor Ekonomi orang tua siswa kategori atas

Hasil belajar PAI yang berada *di atas* nilai *median* adalah sebanyak 15 siswa dan Hasil belajar PAI yang berada *di bawah atau sama dengan median* adalah sebanyak 22 siswa.

Pada Faktor Ekonomi orang tua siswa kategori menengah

Hasil belajar PAI yang berada *di atas* nilai *median* adalah sebanyak 12 siswa dan Hasil belajar PAI yang berada *di bawah atau sama dengan median* adalah sebanyak 20 siswa.

Pada Faktor Ekonomi orang tua siswa kategori bawah

Hasil belajar PAI yang berada *di atas* nilai *media* adalah sebanyak 1 siswa dan hasil belajar PAI yang berada *di bawah* atau sama dengan *median* adalah sebanyak 6 siswa.

Test Statistics	
	Hasil_Belajar_PAI
N	76
Median	91.0000
Chi-Square	1.754b
df	2
Asymp. Sig.	.416
a. Grouping Variable: Kemampuan_Membaca_Iqra	
b. 2 cells (33.3%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2.6.	

Berdasarkan tabel **Test Statistics<sup>a</sup>** diperoleh informasi:

N: Total sampel penelitian adalah 76 siswa. Median merupakan nilai rata-rata yang membagi data menjadi sama besar setelah dilakukan pemilahan data) dari keseluruhan hasil pelatihan PAI yang diperoleh sebesar 91.0000. DF: adalah nilai derajat kebebasan yang diperoleh dari angka pengecualian 1 atau  $3 - 1 = 2$  nilai Sig. yang diperoleh adalah 0,416.

Selanjutnya melakukan uji hipotesis berdasarkan pengambilan keputusan:

Jika nilai probabilitas (Sig)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika nilai probabilitas (Sig)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Dari tabel tersebut diperoleh nilai Sig. adalah  $0,416 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak sehingga dapat disimpulkan **“tidak terdapat perbedaan hasil belajar PAI berdasarkan Faktor ekonomi orang tua siswa** (Atas, Menengah dan Bawah).

**Between-Subject Factors**

Between-Subjects Factors			
		Value Label	N
Model_Pembelajaran	1.00	TPS	26
	2.00	TPSq	25
	3.00	konvensional	25
Kemampuan_Membaca_Iqra	1.00	Atas	37
	2.00	Menengah	32
	3.00	Bawah	7

Berdasarkan analisis **Between- Subject Factors** terlihat bahwa terdapat 3 jenis **model pembelajaran** yang diterapkan di tiga kelas yaitu TPS dengan kode 1 sebanyak 26 siswa, TPSq dengan kode 2 sebanyak 25 orang dan Konv dengan kode 3 sebanyak 25 orang. **Kemampuan Membaca Iqra** kategori Atas dengan kode 1 sebanyak 37 siswa, kategori Menengah dengan kode 2 sebanyak 32 siswa kategori Bawah dengan kode 3 sebanyak 7 siswa.

**Descriptive Statistics**

Descriptive Statistics				
Dependent Variable: Hasil Belajar PAI				
Model_Pembelajaran	Kemampuan_Membaca_Iqra	Mean	Std. Deviation	N
TPS	Atas	90.7500	8.32266	16
	Menengah	92.2000	7.09930	10
	Total	91.3077	7.76025	26
TPSq	Atas	80.2727	14.98727	11
	Menengah	80.4545	13.05652	11
	Bawah	70.3333	21.00794	3
	Total	79.1600	14.57647	25
konvensional	Atas	93.7000	4.49815	10
	Menengah	90.6364	8.34593	11
	Bawah	90.0000	3.36650	4
	Total	91.7600	6.37887	25
Total	Atas	88.4324	11.25843	37
	Menengah	87.6250	10.96843	32
	Bawah	81.5714	16.22608	7
	Total	87.4605	11.63379	76

Tabel **Descriptive Statistics** menampilkan rata-rata (median) hasil belajar PAI siswa pada setiap kelas model pembelajaran TPS, TPSq dan Konv berdasarkan Kemampuan Membaca Iqra pada kategori Atas, Menengah dan Bawah.

Terlihat rata-rata hasil belajar PAI siswa pada kelas **TPS** yang kemampuan membaca Iqra-nya **Atas (HBP AI – TPS –A)** adalah 90, 7500; **HBP AI – TPS –M** adalah 92, 2000; dan **HBP AI – TPS – B** adalah 0.

Tabel **Descriptive Statistics** menampilkan rata-rata (mean) hasil belajar PAI siswa di setiap kelas model pembelajaran TPS, TPSq dan Konv berdasarkan Kemampuan Membaca Iqra pada kategori Atas, Menengah dan Bawah.

Terlihat bahwa rata-rata **Hasil Belajar PAI** siswa di kelas **TPSq** yang kemampuan membaca Iqra-nya **Atas (HBPai – TPSq –A)** adalah 80, 2727; **HBPai – TPSq –M** adalah 80, 4545; dan **HBPai – TPSq – B** adalah 70, 3333.

Tabel **Descriptive Statistics** menampilkan rata-rata (mean) hasil belajar PAI siswa di setiap kelas model pembelajaran TPS, TPSq dan Konv berdasarkan Kemampuan Membaca Iqra pada kategori Atas, Menengah dan Bawah.

Oleh karena itu, terlihat bahwa rata-rata (mean) **hasil belajar PAI** siswa di kelas **Konv** yang kemampuan membaca Iqra-nya **Atas (HBPai – Konv –A)** adalah 88, 4324; **HBPai – Konv - M** adalah 87, 6250; dan **HBPai – Konv - B** adalah 81, 5714.

Secara komprehensif nilai rata-rata (mean) hasil belajar PAI siswa di kelas: model pembelajaran TPS (lihat pada Total) adalah 91, 3077, model pembelajaran TPSq (lihat pada Total) adalah 79, 1600, model pembelajaran Konv (lihat pada Total) adalah 91, 7600. Sedangkan pada total ketiga model pembelajaran tersebut (TPS, TPSq dan KONV) berdasarkan kemampuan membaca Iqra faktor ekonomi orang tua siswa kategori (Atas, Menengah dan Bawah) rata-ratanya adalah 87, 4605.

### Levene's Test of Equality of Error Variance

Levene's Test of Equality of Error Variances,b					
Hasil_Belajar_PAI		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	Based on Mean	2.934	7	68	.010
	Based on Median	2.165	7	68	.048
	Based on the Median and with adjusted df	2.165	7	39.145	.059
	Based on trimmed mean	2.852	7	68	.011
Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.					
a. Dependent variable: Hasil_Belajar_PAI					
b. Design: Intercept + Model_Pembelajaran + Kemampuan_Membaca_Iqra + Model_Pembelajaran * Kemampuan_Membaca_Iqra					

Penarikan kesimpulan tentang homogenitas varians:

Jika nilai (Sig) Based on Mean > 0,05, maka variansi data homogen

Jika nilai (Sig) Based on Mean < 0,05, maka variansi data tidak homogen

Berdasarkan tabel *Levene's Test for Equality of Error Variance* terlihat nilai Sig berdasarkan nilai **Based on Mean** sebesar 0,010 (kotak merah). Nilai ini **kurang dari** 0,05 (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variansi nilai dari variable hasil belajar PAI adalah **tidak homogen**.

### Menguji Hipotesis

Berdasarkan data di atas dinyatakan bahwa data berdistribusi tidak normal dan tidak homogen, maka analisis selanjutnya untuk menguji hipotesis yakni Uji Anova dua Jalur (Two Away Anova)

Tests of Between-Subjects Effects
Dependent Variable: Hasil_Belajar_PAI

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	2912.060a	7	416.009	3.908	.001
Intercept	360621.028	1	360621.028	3387.600	.000
Model Pembelajaran	2400.339	2	1200.169	11.274	.000
Kemampuan Membaca Iqra	223.360	2	111.680	1.049	.356
Model Pembelajaran * Kemampuan Membaca Iqra	152.945	3	50.982	.479	.698
Error	7238.821	68	106.453		
Total	591501.000	76			
Corrected Total	10150.882	75			
a. R Squared = ,287 (Adjusted R Squared = ,213)					

Selanjutnya kita akan menguji hipotesis yang berbunyi:

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat perbedaan hasil belajar PAI siswa berdasarkan model pembelajaran (TPSq dan Konv)

H<sub>1</sub>: Terdapat perbedaan hasil belajar PAI siswa berdasarkan model pembelajaran (TPS, TPSq dan Konv)

Dasar pengambilan keputusan:

Jika Nilai (Sig) > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima

Jika Nilai (Sig) < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak

Tampak pada kotak output Tests of Between-Subject Effects, perhatikan pada **Model Pembelajaran** (yang garis biru), terlihat bahwa nilai Sig nya adalah 0,000, karena 0,000 < 0,05 maka **H<sub>0</sub> ditolak** atau **H<sub>1</sub> diterima**, sehingga dapat disimpulkan bahwa **terdapat perbedaan Hasil Belajar PAI Siswa berdasarkan model pembelajaran (TPS, TPSq dan Konv)**.

Selanjutnya kita akan menguji hipotesis yang berbunyi:

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat perbedaan hasil belajar PAI siswa berdasarkan kemampuan membaca Iqra-nya dintinjau dari ekonomi orang tua siswa kategori (Atas, menengah dan Bawah).

H<sub>1</sub>: Tidak terdapat perbedaan hasil belajar PAI siswa berdasarkan kemampuan membaca Iqra-nya dintinjau daari ekonomi orang tua siswa kategori (Atas, menengah dan Bawah).

Dasar pengambilan keputusan:

Jika nilai (Sig) > 0,05 maka Ho diterima

Jika nilai (Sig) < 0,05 maka Ho ditolak

Kita lihat kotak output Tests of Between-Subject Effects, perhatikan pada Kemampuan membaca Iqra (yang garis merah), terlihat bahwa nilai Sig nya adalah 0,356; karena 0,356 > 0,05 maka Ho diterima atau H1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan **tidak ada perbedaan Hasil Belajar PAI Siswa berdasarkan kemampuan membaca Iqra dintinjau dari faktor ekonomi orang tua siswa kategori (Atas, menengah dan Bawah)**.

Selanjutnya kita akan menguji hipotesis yang berbunyi:

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat interaksi antara Model Pembelajaran dan Kemampuan membaca Iqra dalam menentukan Hasil Belajar PAI Siswa.

H<sub>1</sub>: Terdapat interaksi antara Model Pembelajaran dan Kemampuan membaca Iqra dalam menentukan Hasil Belajar PAI Siswa.

Dasar pengambilan keputusan:

Jika nilai (Sig) > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima

Jika nilai (Sig) < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak

Kita lihat kotak output Tests of Between-Subject Effects, perhatikan pada **Model Pembelajaran\* Kemampuan Membaca Iqra** (yang garis hijau), terlihat bahwa nilai Sig nya adalah 0,698, karena 0,698 > 0,05 maka Ho diterima atau H1 ditolak, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa **“tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan membaca Iqra dalam menentukan hasil belajar PAI siswa”**. Hal ini dapat dikatakan bahwa model pembelajaran dan kemampuan BTQ tidak mempengaruhi hasil belajar PAI siswa.

Berdasarkan hasil Pengujian hipotesis menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat perbedaan hasil belajar PAI Siswa berdasarkan model pembelajaran (TPS,TPSq dan Konv).
- b. Tidak terdapat perbedaan hasil belajar PAI Siswa berdasarkan kemampuan membaca Iqra ditinjau dari faktor ekonomi orang tua siswa kategori (Atas, Menengah dan Bawah).
- c. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan membaca Iqra dalam menentukan hasil belajar PAI Siswa.

### Post Hoc Test Model Pembelajaran

Untuk melihat perbedaan hasil belajar PAI siswa berdasarkan model pembelajaran (TPS, TPSq dan Konv), perhatikan kotak output Post Hoc Test Model Pembelajaran di bawah ini.

Multiple Comparisons						
Dependent Variable: Hasil_Belajar_PAI						
Bonferroni						
(I) Model_Pem belajaran	(J) Model_Pembelajaran	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
TPS	TPSq	12.1477*	2.89007	.000	5.0536	19.2418
	konvensional	-.4523	2.89007	1.000	-7.5464	6.6418
TPSq	TPS	-12.1477*	2.89007	.000	-19.2418	-5.0536
	konvensional	-12.6000*	2.91826	.000	-19.7633	-5.4367
konve	TPS	.4523	2.89007	1.000	-6.6418	7.5464

nsional	TPSq	12.6000*	2.91826	.000	5.4367	19.7633
Based on observed means.						
The error term is Mean Square (Error) = 106,453.						
*. The mean difference is significant at the ,05 level.						

### Analisis Berdasarkan Benferroni

#### TPS VS TPSq

Hasil uji Benferroni (garis biru) akan mendeskripsikan Perbedaan hasil belajar PAI antara siswa yang belajar pada model pembelajaran TPS dengan siswa yang belajar pada model pembelajaran TPSq. Pada kolom Selisih Rata-rata, rata-rata selisihnya sebesar 12,1477. Gambar ini diperoleh dari mean  $TPS - \text{mean } TPSq$  yaitu  $91,3077 - 79,1600 = 12,1477$  (Mean berdasarkan model pembelajaran dapat di lihat pada output Descriptive Statistics). Selanjutnya kita lakukan uji signifikansi perbedaan rata-rata Hasil Belajar PAI antara siswa yang belajar pada model pembelajaran TPS dengan siswa yang belajar pada model pembelajaran TPSq.

#### Hipotesisnya:

$H_0$ : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar PAI antara siswa yang belajarnya dengan model pembelajaran TPS dan siswa yang belajarnya dengan model pembelajaran TPSq.

$H_1$ : Terdapat perbedaan hasil belajar PAI antara siswa yang belajarnya dengan model pembelajaran TPS dan siswa yang belajarnya dengan model pembelajaran TPSq.

#### Pengambilan keputusan

Dasar pengambilan keputusan:

Jika nilai probabilitas (Sig) > 0,05 maka  $H_0$  diterima

Jika nilai probabilitas (Sig) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak

Terlihat bahwa nilai probabilitas adalah 0,000 karena nilai probabilitas ini kurang dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga disimpulkan “***Terdapat perbedaan Hasil Belajar PAI antara siswa yang belajarnya dengan model pembelajaran TPS dan siswa yang belajarnya dengan model pembelajaran TPSq***”.

#### Catatan:

Pada kolom “Mean Difference”. TPS dan TPSq terdapat tanda \* hal ini menunjukkan bahwa perbedaannya nyata atau signifikan. Jika tidak ada \*, maka perbedaannya tidak signifikan.

#### TPS VS Konv

Hasil uji Benferroni (garis merah) akan mendeskripsikan Perbedaan hasil belajar PAI antara siswa yang belajar pada model

pembelajaran TPS dengan siswa yang belajar pada model pembelajaran Konvensional. Pada kolom *Mean Difference* atau perbedaan rata-rata diperoleh - 4523. Angka ini diperoleh dari mean *TPS* – mean *Konv* yaitu  $91.3077 - 91.7600 = - 0,4523$  (Mean berdasarkan model pembelajaran dapat di lihat pada output Descriptive Statistics). Selanjutnya kita lakukan uji signifikansi perbedaan rata-rata Hasil belajar PAI antara siswa yang belajar pada model pembelajaran TPS dengan siswa yang belajar pada model pembelajaran konvensional.

### Hipotesisnya:

- $H_0$ : Tidak terdapat perbedaan Hasil Belajar PAI antara siswa yang belajarnya dengan model pembelajaran TPS dan siswa yang belajarnya dengan model pembelajaran Konvensional.
- $H_1$ : Terdapat perbedaan Hasil Belajar PAI antara siswa yang belajarnya dengan model pembelajaran TPS dan siswa yang belajarnya dengan model pembelajaran Konvensional.

### Pengambilan keputusan

Dasar pengambilan keputusan:

Jika nilai probabilitas (Sig) > 0,05 maka  $H_0$  diterima

Jika nilai probabilitas (Sig) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak

Terlihat bahwa nilai probabilitas adalah 1,00 karena nilai probabilitas ini lebih besar dari 0,05 atau  $1,00 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, Oleh karena itu kami menyimpulkan bahwa “***Tidak terdapat perbedaan Hasil Belajar PAI antara siswa yang belajarnya dengan model pembelajaran TPS dan siswa yang belajarnya dengan model pembelajaran Konvensional***”.

### ***TPSq VS Konv***

Hasil uji Benferroni (garis hijau) akan mendeskripsikan perbedaan hasil belajar PAI antara siswa yang belajarnya dengan model pembelajaran TPSq dan siswa yang belajarnya dengan model pembelajaran Konvensional. Pada kolom Mean Difference atau perbedaan rata-rata diperoleh -12,6000. Angka ini diperoleh dari mean *TPSq* – mean *Konv* yaitu  $79,1600 - 91,7600 = - 12.6000$  (Mean berdasarkan model pembelajaran dapat di lihat pada output Descriptive Statistics). Selanjutnya kita lakukan uji signifikansi perbedaan rata-rata Hasil Belajar PAI antara siswa yang belajarnya dengan model pembelajaran TPSq dan siswa yang belajarnya dengan model pembelajaran konvensional.

Hipotesisnya:

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat perbedaan hasil belajar PAI antara siswa yang belajarnya dengan model pembelajaran TPSq dan siswa yang belajarnya dengan model pembelajaran Konvensional.

H<sub>1</sub>: Terdapat perbedaan hasil belajar PAI antara siswa yang belajarnya dengan model pembelajaran TPSq dan siswa yang belajarnya dengan model pembelajaran konvensional.

**Pengambilan keputusan**

Dasar pengambilan keputusan:

Jika nilai probabilitas (Sig) > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima

Jika nilai probabilitas (Sig) < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak

Terlihat bahwa nilai probabilitas adalah 0,000 karena nilai probabilitas ini lebih kecil dari 0,05 atau 0,000 < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, sehingga disimpulkan “***Terdapat perbedaan Hasil Belajar PAI antara siswa yang belajarnya dengan model pembelajaran TPSq dan siswa yang belajarnya dengan model pembelajaran Konvensional.***”

**Catatan:**

Pada kolom “Mean Difference”. TPSq dan Konv terdapat tanda \* hal ini menunjukkan bahwa perbedaannya nyata atau signifikan. Jika tidak ada \*, perbedaannya tidak signifikan.

**Rangkuman Pengujian Hipotesis pada Taraf Signifikasi 5%**

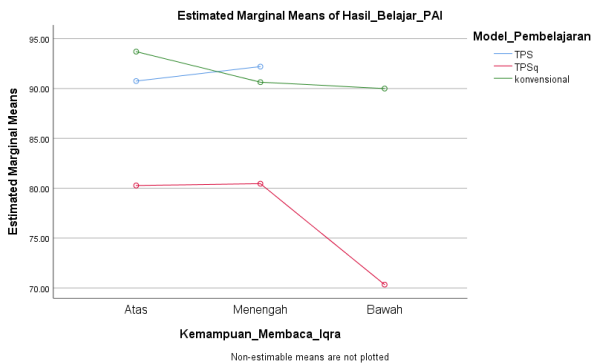
Hipotesis Penelitian	Nilai Sig	Keputusan	Kesimpulan
H <sub>0</sub> : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar PAI siswa berdasarkan model pembelajaran (TPS, TPSq dan Konv). H <sub>1</sub> : Terdapat perbedaan hasil belajar PAI siswa berdasarkan model pembelajaran (TPS, TPSq dan Konv).	0,00	H <sub>0</sub> ditolak	Terdapat perbedaan hasil belajar PAI siswa berdasarkan model pembelajaran (TPS, TPSq dan Konv). Terdapat perbedaan hasil belajar PAI antara siswa yang belajarnya dengan model pembelajaran TPS dan siswa yang belajarnya dengan model pembelajaran TPSq. Tidak terdapat perbedaan hasil belajar PAI antara siswa yang belajarnya dengan



		<p>model pembelajaran TPS dan siswa yang belajarnya dengan model pembelajaran Konv. Terdapat perbedaan hasil belajar PAI antara siswa yang belajarnya dengan model pembelajaran TPSq dan siswa yang belajarnya dengan model pembelajaran Konv.</p>
--	--	--

Untuk melihat interaksi model pembelajaran Iqra dan kemampuan membaca untuk mengetahui hasil belajar PAI siswa dapat dilihat pada output

### Profile Plot



Pada Profile Plot terlihat adanya variable Model Pembelajaran dan variable Kemampuan Membaca Iqra.

Keterangan pada Profile Plot:

Garis biru adalah model pembelajaran TPS

Garis merah adalah model pembelajaran TPSq

Garis hijau adalah model pembelajaran Konv

Pada sumbu bawah terdapat Kemampuan Membaca Iqra ditinjau dari faktor ekonomi orang tua siswa dengan kategori (Atas, Menengah dan Bawah)

Interpretasi dari Profile Plot:

**Mean** Kemampuan Membaca Iqra siswa kategori Atas di kelas model pembelajaran Konv menduduki posisi teratas disusul dengan

Mean Kemampuan Membaca Iqra siswa kategori Tinggi di kelas model pembelajaran TPS dan TPSq, siswa dengan kemampuan membaca Iqra tinggi pada kelas model pembelajaran Conv mempunyai kinerja lebih baik dibandingkan siswa yang Kemampuan Membaca Iqra-nya Tinggi di kelas model pembelajaran TPS dan TPSq, Siswa yang Kemampuan Membaca Iqra-nya Tinggi di kelas model pembelajaran **TPS sama dengan** siswa yang Kemampuan Membaca Iqra-nya Tinggi di kelas model pembelajaran **TPSq**,

**Mean** Kemampuan Membaca Iqra siswa kategori Menengah di kelas model pembelajaran **TPS menduduki posisi teratas** disusul dengan Mean Kemampuan Membaca Iqra siswa kategori Menengah di kelas model pembelajaran Konv dan TPSq, Siswa yang Kemampuan Membaca Iqra-nya Menengah di kelas Model pembelajaran TPS lebih baik dibandingkan siswa dengan kemampuan membaca Iqra sedang pada kelas model pembelajaran Conv dan TPSq siswa yang kemampuan membaca Iqra-nya Menengah di kelas model pembelajaran **Konv lebih baik** dibandingkan siswa yang Kemampuan Membaca Iqra-nya Sedang di kelas model pembelajaran TPSq.

**Mean Kemampuan Membaca Iqra siswa kategori Bawah** di kelas model pembelajaran **Konv menduduki posisi teratas** disusul dengan Mean Kemampuan Membaca Iqra siswa kategori Bawah di kelas model pembelajaran TPSq, Siswa yang Kemampuan Membaca Iqra-nya Bawah di kelas Model pembelajaran Konv lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran siswa yang Kemampuan Membaca Iqra-nya Bawah di kelas model pembelajaran TPSq.

## Penutup

Berdasarkan hasil dari pengolahan statistik yaitu analisis ANOVA dua jalur (Two Way-Anova) dengan menggunakan aplikasi SPSS 26 menghasilkan beberapa kesimpulan diantaranya; (1) terdapat perbedaan hasil belajar PAI siswa berdasarkan model pembelajaran (TPS, TPSq dan Konv); (2) tidak terdapat perbedaan hasil belajar PAI siswa berdasarkan kemampuan membaca Iqra ditinjau dari faktor ekonomi orang tua siswa kategori (Atas, Menengah dan Bawah); (3) tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan membaca Iqra dalam menentukan hasil belajar PAI siswa. Sedangkan dalam perbedaan hasil belajar PAI siswa berdasarkan model pembelajaran terdapat perbedaan maka menghasilkan sebagai berikut; (1) terdapat perbedaan hasil belajar PAI antara siswa yang belajarnya dengan model pembelajaran TPS dan siswa yang belajarnya dengan model pembelajaran TPSq; (2) tidak terdapat perbedaan hasil belajar PAI antara siswa yang belajarnya dengan model pembelajaran TPS dan siswa yang belajarnya dengan model pembelajaran

Konv; (3) terdapat perbedaan hasil belajar PAI antara siswa yang belajarnya dengan model pembelajaran TPSq dan siswa yang belajarnya dengan model pembelajaran Konvensional.

### Daftar Rujukan

- Agustin, Yora, Ridwal Trisoni, And Aidhya Irhash Putra. 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Square Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Struktur Dan Fungsi Jaringan Tumbuhan Pada Kelas Viii Smp Negeri 1 Batusangkar'. *Proceeding Iain Batusangkar* 3, No. 2 (2019): 47–58.
- Angga, Angga, Cucu Suryana, Ima Nurwahidah, Asep Herry Hernawan, And Prihantini Prihantini. 'Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar Kabupaten Garut'. *Jurnal Basicedu* 6, No. 4 (2022): 5877–89.
- Antika, Mita Surya, Lies Andriani, And Rena Revita. 'Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Square Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Kemampuan Awal Matematika Siswa Smp'. *Juring (Journal For Research In Mathematics Learning)* 2, No. 2 (2019): 118–29.
- Arifin, Zainur, And Muhammad Asrori Ma'sum. 'Mengembangkan Kreatifitas Peserta Didik/Inklusif: Studi Kritis Manajemen Sdm Guru'. *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, No. 2 (2020): 253–84.
- Damanik, Dede Parsaoran. 'Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Dan Sikap Ilmiah Pada Pembelajaran Fisika Menggunakan Model Pembelajaran Inquiry Training (It) Dan Direct Instruction (Di)', 2013.
- Dwijananti, P. 'Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Dengan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas Viii Mts. Nahdlatul Muslimin Kudus'. *A. Ni*, 2014.
- Husna, Mutammimal. 'Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas Vii Smp Negeri 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa', 2015.
- Lie, John. *Zainichi (Koreans In Japan): Diasporic Nationalism And Postcolonial Identity*. Vol. 8. Univ Of California Press, 2008.
- Mahendra, Octaviani Rizki. 'Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Wafa'dan Metode Iqra'pada Siswa Di

- Taman Pendidikan Al-Qur'an At-Taqwa Nguntoronadi Magetan', 2021.
- Mahfud, Ali, And Sobar Al Ghazal. 'Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Iqro Di Tpq X Rengasdengklok Karawang'. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 2022, 109–14.
- Nisa, Jakiatin, And Tri Harjawati. 'Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Square Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Tangerang Selatan', N.D.
- Perangin-Angin, Alim. 'Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Di Ajar Dengan Model Pembelajaran Elaborasi Dengan Model Pembelajaran Konvensional'. *Jurnal Penelitian Fisikawan* 3, No. 1 (2020): 43–50.
- Puspito, Ridho, Eko Setyadi Kurniawan, And Ashari Ashari. 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Resume Untuk Meningkatkan Pemahaman Fisika Siswa Kelas X Smawidya Kutoarjo Tahun Pelajaran 2013/2014'. *Radiasi: Jurnal Berkala Pendidikan Fisika* 4, No. 1 (2014): 56–58.
- Sagala, Irmawati. 'Evaluasi Peraturan Daerah Kabupaten Solok No. 13 Tahun 2013 Tentang Manajemen Zakat, Infak Dan Shadaqah (Zis)'. *Universitas Andalas*, 2007.
- Saputra, Gilang Ogi. 'Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Teknik Think Pair Square (Tps) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas Viii H Di Mts Pembangunan Uin Jakarta', N.D.
- Sianturi, Yesi, Marjuki Marjuki, And Kwarti Sartika. 'Evaluation Of Era5 And Merra2 Reanalyses To Estimate Solar Irradiance Using Ground Observations Over Indonesia Region', Vol. 2223. Aip Publishing, 2020.
- Suprijono, Agus. 'Konstruksi Sosial Siswa Sma Terhadap Mitos Buyut Cili Sebagai Tradisi Lisan Sejarah Blambangan'. *Paramita: Historical Studies Journal* 23, No. 2 (2013).
- Unsi, Baiq Tuhfatul, And Minnaty Adhimatul Wutsqo. 'Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab'. *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, No. 1 (2023): 105–28.